

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pada penulisan skripsi yang berjudul “Terapi Qolbu Pasien Skizofrenia Melalui Bacaan Sholawat Thibbilqulub Di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus” dalam pembahasan ini dapat ditarik beberapa kesimpulan dari berbagai pokok permasalahan pada rumusan masalah yang telah di bahas diatas:

1. Di Yayasan Jalma Sehat kudus, pasien rata-rata mengalami gejala skizofrenia , namun setiap pasien mengalami gejala dan faktor yang berbeda-beda, rata-rata yang dialaminya yaitu dengan gejala halusinasi pendengaran (*auditory hallucination*) pasien seringkali mendengarkan suara-suara keras yang berbising di telinga mereka, dan halusinasi penglihatan (*visual hallucination*) pasien melihat gemerlapnya sinar lampu yang bergoyang dan seolah-olah lampu tersebut mampu di buat mainan, hal tersebut adalah dikatakan pasien dengan gejala skizofrenia halusinasi. Selain halusinasi gejala yang ada pada pasien skizofrenia di Yayasan Jalma Sehat kudus adalah, rasa kekecewaan yang menyebabkan mereka termurung, dan pola pikir yang kacau akibat hal yang ingin mereka impikan tidak mampu tercapai.
2. Pengelompokan di Yayasan Jalma Sehat di bagi dalam 2 sel yaitu hanya untuk membedakan pasien baru dengan pasien yang sudah dalam proses penyembuhan, dalam 2 sel tersebut sel utama di tempatkan untuk pasien yang baru dalam penanganan pengenalan panti dan pengenalan hal-hal yang

akan mereka tempati sehari-hari, supaya pasien mampu beradaptasi dengan teman lainnya. Untuk sel kedua di tempatkan untuk pasien yang sudah mampu beradaptasi dengan baik, dan sudah dalam proses penyembuhan yang stabil, sehingga mereka sudah mampu mengenal sekeliling mana akan hal kebaikan yang akan di lakukan dan mana hal buruk yang tidak harus mereka lakukan.

3. Penerapan terapi qolbu dengan bacaan sholawat thibil qulub di Yayasan Jalma Sehat di lakukan secara rutin setiap selesai sholat maghrib diikuti oleh sebagian pasien dengan kondisi pasien yang sudah mulai stabil.

Pembacaan di lakukan bersama-sama dengan didampingi seorang pembimbing , bacaan sholawat yang dibaca secara khusuk dengan nada tertentu, mampu membawa pasien pada kondisi yang lebih tenang dan rilex, sehingga dapat berfungsi sebagai terapi pasien.

Terapi sholawat ini mengajarkan pasien untuk mengenal sunah-sunah Nabi Saw dan mengarahkan pasien ke hal yang lebih positif, hal tersebut mampu meningkatkan perkembangan kondisi pasien yang lebih baik dari sebelumnya.

## **B. Saran-Saran**

Demikian pembahasan dalam penulisan Skripsi yang berjudul “Terapi qolbu pasien skizofrenia melalui bacaan sholawat thibbil qulub di panti rehabilitasi jalma sehat kudus” adapun saran-saran yang diajukan penulis sebagai berikut:

1. Untuk pengurus Yayasan Jalma Sehat Kudus, diharapkan mampu meningkatkan kebersihan pasien.

2. Untuk pasien Yayasan Jalma Sehat Kudus, diharapkan mampu menerapkan dan mengamalkan amalan sholawat dengan baik.
3. Untuk pembimbing Yayasan Jalma Sehat Kudus, diharapkan mampu memberi teladan tata karma pada pasien.
4. Untuk perawat Yayasan Jalma Sehat Kudus, diharapkan berpartisipasi dalam proses pengobatan rohani terapi qolbu bersama pasien.

